

BAB III

KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman terhadap peternakan babi dalam pencegahan pencemaran lingkungan sudah berjalan sesuai kewenangan tetapi belum maksimal karena masih terdapat berbagai kendala.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan meliputi pengambilan sample air dan kebauan dari sungai sekitar tempat pembuangan limbah babi dan sample dari kadar bau dalam air tersebut serta melakukan pembinaan setelah pengambilan sample.

Kendala dalam pengawasan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman terhadap limbah peternakan babi sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan di Kabupaten Sleman adalah pihak Dinas Lingkungan Hidup merasa kesusahan saat melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap peternakan babi yang tidak memiliki izin, terutama peternakan babi di Kabupaten Sleman merupakan peternakan rakyat yang tidak mempunyai izin peternakan yang menghambat pengawasan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman menghadapi kekurangan personel dalam melakukan pengecekan

dan pengawasan secara langsung. Pihak Dinas Lingkungan Hidup juga sibuk terhadap masalah terhadap lingkungan yang lain, apalagi sekarang dalam masa pandemic *COVID-19*,

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis menyarankan :

- a. Pemerintahan Daerah perlu bertindak lebih tegas bagi para pemilik peternakan babi yang tidak mempunyai Izin walaupun peternakan babi tersebut merupakan peternakan rakyat ataupun berskala kecil.
- b. Dinas Lingkungan hidup kabupaten Sleman harus sering melakukan sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya pengelolaan limbah peternakan babi agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
- c. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman perlu menambah jumlah personel dalam melakukan pengawasan agar tidak ada kendala dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- d. Dinas Lingkungan Hidup Bersama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan perlu melakukan bimbingan terhadap peternakan babi tentang pentingnya memiliki izin peternakan /TPPR bagi peternakan rakyat.

Daftar Pustaka

BUKU

- Abdurrahman, 1990, Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, hlm 99.
- Bambang Sugono, 2003, Metodologi Penelitian Hukum, RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm.10
- Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019, Pedoman Penulisan Skripsi, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- H.Syamsul Arifin, 2012, Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia, SOFMEDIA, Jakarta, hlm.179.
- Munadjat Danusaputro, Hukum Lingkungan dalam Pencemaran Lingkungan Melandasi Sistem Hukum Pencemaran, Buku V: Sektor, Bina Cipta, Bandung, 1997. Hlm 77.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan,
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2007 tentang izin Pembuangan Air Limbah
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Bupati Sleman Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan, Dan Perikanan
- Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perizinan dan Pendaftaran Usaha Peternakan.

JURNAL

- Al Mukrromi, 2017, “Pengawasan Badan Lingkungan Hidup Terhadap Limbah Industri Sagu Di kabupaten Kepulauan Riau”, JOM FISIP Vol 4 No.1 – Februari 2017, Hlm 5.

Ratna Dina Marviana, 2018, “Analisis Pengawasan Penerimaan Pajak Hiburan Dan Restoran Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan”, Jurnal Warta Edisi,

INTERNET

Chairul Rahman Arif, Peluang Limbah Peternakan Ruminansia <http://troboslivestock.com/detailberita/2019/08/01/73/11898/chairul-rahman-arif-peluang-limbah-peternakan-ruminansia-->, diakses pada tanggal 04 Februari 2021

Damang Averroes, Pengertian Pencemaran Lingkungan, <http://www.negarahukum.com/hukum/pengertian-pencemaran-lingkungan.html> ,diakses pada tanggal 4 September 2019.

Edelweis Lararenjana, Mengenal Macam Limbah dan Dampaknya Bagi Lingkungan Sekitar, <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-macam-limbah-dan-dampaknya-bagi-lingkungan-sekitar-klh.html> diakses pada tanggal 10 Juli 2021

Hestanto, Fungsi dan Tujuan Perizinan, <https://www.hestanto.web.id/fungsi-dan-tujuan-perizinan/> diakses pada tanggal 10 Juni 2021

<https://dlhk.jogjaprovo.go.id/> ,diakses pada tanggal 02 April 2021

<https://dosenpintar.com/pengertian-limbah/> diakses pada tanggal 3 April 2021

<https://jagad.id/pengertian-peternakan/> diakses pada tanggal 5 Maret 2021

<http://ntt.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita-news/846-cara-menilih-ternak-babi-yang-baik> diakses pada tanggal 5 Maret 2021.

<https://www.medion.co.id/id/mengantisipasi-masalah-sosial-peternakan-unggas/> diakses 2 Maret 2021.

Indra Iskandar, Parameter Pencemaran <https://slideplayer.info/slide/13922184/> ,diakses pada tanggal 10 Juni 2021.

Karlina Lestari, Jenis Limbah Berdasarkan Wujudnya serta Pengelolaan yang Tepat <https://www.sehatq.com/artikel/limbah-berdasarkan-wujudnya-dan-cara-mengolahnya>, Diakses pada tanggal 04 Februari 2021